

Pengaruh SPI, *Financial Pressure* Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap (*Fraud*) Pada Lembaga Perkreditan Desa

Ni Kadek Puspita Dewi ⁽¹⁾

Putu Cita Ayu ⁽²⁾

Rai Dwi Andayani W ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia
Jalan Sangalangit, Tembau, Penatih, Denpasar
e-mail: puspitadewi2110@gmail.com

ABSTRACT

Fraud is an intentional mistake. Accounting fraud (fraud) occurs to be the beginning of the emergence of corruption. Factors influencing accounting fraud are internal control pressure, financial pressure and compensation suitability. This study intends to assess the impact of internal control system efficacy, financial pressure, and appropriate pay on accounting fraud. The population of this study consisted of employees of the Se Village Credit Institution, Abiansemal District, with 198 respondents constituting the sample. This research use multiple linear regression, the coefficient of determination, the t test, and the F test for data analysis. Based on the study's findings, it is evident that: (1) the effectiveness of the tax internal control system has a significant and negative effect on accounting fraud, where the regression coefficient is - 0.297 and sig 0.000. (2) financial pressure has a significant positive effect on accounting fraud, where the regression coefficient is 0.179 and sig 0.000. (3) the suitability of compensation has a significant negative effect on accounting fraud, where the regression coefficient is - 0.163 and sig 0.000. The magnitude of the influence of the independent variable on accounting fraud is 51.2%. Suggestions that can be given by researchers are LPDs in Abiansemal district are expected to be effective in implementing internal controls, providing compensation in accordance with employee contributions and giving warnings or sanctions to employees who are proven to have committed fraud.

Keywords: SPI, Financial Pressure Compensation Suitability and Accounting Fraud

PENDAHULUAN

Penipuan adalah kesalahan yang disengaja. Dalam konteks akuntansi, kecurangan (fraud) mengacu pada penyimpangan dari prosedur akuntansi yang sebagaimana mestinya diimplementasikan dalam bisnis tertentu. Menurut Pernyataan standar auditing No. 99, Norbarani (2012) mengartikan penipuan sebagai tindakan yang disengaja yang menimbulkan kesalahan besar dalam laporan keuangan yang diaudit. Kecurangan akuntansi (fraud) merupakan hal yang lumrah mendahului munculnya korupsi.

Pengendalian internal adalah metode yang dimaksudkan untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian individu. Mekanisme pengendalian internal diharapkan dapat meminimalkan perilaku menyimpang seperti kecurangan. Menurut penelitian Fera (2018), efektivitas pengendalian internal memiliki dampak yang cukup besar terhadap perilaku curang. Dalam konteks ini, menyiratkan bahwa dengan pengendalian internal yang baik, pemeriksaan fisik aset perusahaan secara terus-menerus, dan penerapan kekuasaan dan tanggung jawab sangat penting, sehingga dapat mengurangi tindakan curang oleh karyawan.

Faktor lain yang mempengaruhi kecurangan akuntansi adalah tekanan yang berawal dari keadaan seseorang yang mengakibatkan seorang tersebut melakukan suatu kecurangan. Tekanan yang berasal dari pribadi orang tersebut bisa disebabkan akibat area bekerja. Munculnya masalah ekonomi yang tidak bisa diceritakan bisa membuat seseorang mengalami tekanan keuangan (*Financial Pressure*). Keperluan akan harta dan juga cara hidup yang mewah akan jadi penyebab *Financial Pressure*. (Tuannakotta, 2010:133). *Financial Pressure* yang dihadapi oleh seorang individu bisa dijadikan sebagai motivasi bagi seseorang melakukan kecurangan.

Pada Provinsi Bali sendiri khususnya di kabupaten Badung kasus kecurangan akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa semakin marak terjadi. Kasus kecurangan yang terjadi di Lembaga Perkreditan Desa Kekeran Angantaka, Abiansemal yang dilakukan oleh tiga petugas LPD yaitu Kepala LPD, Bendahara LPD, dan Sekretaris LPD, Ketiganya sebelumnya ditetapkan sebagai tersangka karena tidak mampu mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan LPD Desa Adat Kekeran sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Mei 2017, yang merugikan negara sebesar Rp 5,2 miliar. Praktik yang baku adalah tidak menyetorkan dana nasabah dalam bentuk tabungan,

deposito, dan tabungan kredit ke kas LPD. Berita terkait kasus ini dimana mantan sekretaris LPD Keckeran diganjar dengan hukuman pidana selama 3 tahun karena terbukti melakukan tindak pidana korupsi (radarbali.jawapos, 2021).

Adapun kasus kedua yang terjadi yaitu korupsi yang dilakukan oleh Ketua LPD Desa Adat Sangeh Kecamatan, Abiansemal. Aksi yang dilakukan dengan membuat puluhan kredit fiktif pada LPD Sangeh aksi tersebut dilancarkan dalam kurun waktu 2016 hingga 2020. LPD Sangeh rugi lebih dari Rp. 130 miliar karena perbuatan tersangka AA, menurut temuan audit internal Kantor Akuntan Publik. Namun, setelah dilakukan pemeriksaan ahli dan konfirmasi data lain, diketahui kerugian sementara nasabah sekitar Rp 70 miliar dan sudah ditetapkan tersangka (bali.jpnn.com)

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian *Intern, Financial Pressure*, Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan Akuntansi Di Lembaga Perkreditan Desa Se- Kecamatan Abiansemal”.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Fraud Triangle

Penelitian ini didukung dengan teori *fraud triangle* yang diperkenalkan oleh Donald Cressey dalam Rahimah et al. (2018) yang menerangkan bahwa pelaku melakukan *fraud* karena tiga faktor dalam *fraud triangle*, yang meliputi “tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*)”.

Kecurangan Akuntansi

Menurut Tuanakotta (2016) Kecurangan laporan akuntansi adalah tindakan sengaja atau lalai melakukan atau gagal melakukan sesuatu yang seharusnya dilakukan, yang mengakibatkan laporan keuangan palsu secara substansial. Kecurangan akuntansi (*fraud*) merupakan salah satu cikal bakal munculnya tindak pidana korupsi. Selingkuh adalah pelanggaran yang disengaja atas hak orang lain untuk keuntungan pribadi.

Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Pengertian sistem pengendalian internal menurut Jason Scott (2014:226) adalah Di tempat prosedur yang memberikan kepastian yang wajar bahwa tujuan pengendalian telah terpenuhi.

Financial Pressure

Tekanan keuangan atau financial pressure adalah tekanan yang dapat menghasilkan suatu peristiwa dalam kehidupan pelaku yang menginspirasinya untuk mencuri; biasanya, motivasi ini berasal dari kesulitan keuangan.

Kesesuaian Kompensasi

Kesesuaian kompensasi merupakan hasil balas jasa dari perusahaan untuk karyawannya berupa upah, gaji, bonus, tunjangan dan lain-lain selama bekerja dengan baik di perusahaan tersebut.

Hipotesis Penelitian

Penerapan Sistem pengendalian internal meliputi “struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, dengan menerapkan system pengendalian intern,dan pengawasan yang baik bisa meminimalisir resiko kesalahan penyusunan laporan keuangan serta dapat menurunkan terjadinya tindakan kecurangan”. Dari hasil penelitian sebelumnya penulis mengacu pada riset yang dilakukan Ameilia dan Rahmawati (2021) serta Nurhaliza, et al (2021) yang menyatakan sistem pengendalian intern berdampak negatif pada kecurangan akuntansi. Sesuai dengan penjelasan diatas alhasil hipotesis yang bisa dibuat pada reset ini yaitu

H1: “Efektivitas Sistem Pengendalian Intern Berpengaruh Negatif Terhadap Kecurangan Akuntansi.”

Tekanan finansial merupakan suatu dorongan ekonomi yang menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Sebagian besar waktu, tekanan berasal dari kebutuhan uang. Kebutuhan ini sering dianggap sebagai kebutuhan yang tidak dapat dibagi (Setyowati, 2018). Tekanan Financial akan mendorong terjadinya kecurangan akuntansi

mengingat adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi. Penelitian yang dilakukan oleh Suprpta dan Padnyawati (2021) serta Pramesti dan Putra (2020) menemukan bahwa tekanan financial berpengaruh positif terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*).

H2: *Financial Pressure* Berpengaruh Positif Terhadap Kecurangan Akuntansi

Kompensasi Kesesuaian Menurut Hasibuan (2011: 118), Istilah kompensasi mengacu pada imbalan moneter atau non-moneter yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung oleh karyawan sebagai imbalan atas layanan yang diberikan kepada perusahaan. Dengan adanya kompensasi yang sesuai dengan kinerja karyawan dapat menekan terjadinya tindakan kecurangan. Penelitian yang dilakukan oleh Ameilia dan Rahmawati (2021) serta Lengkong, et al (2021) menemukan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*).

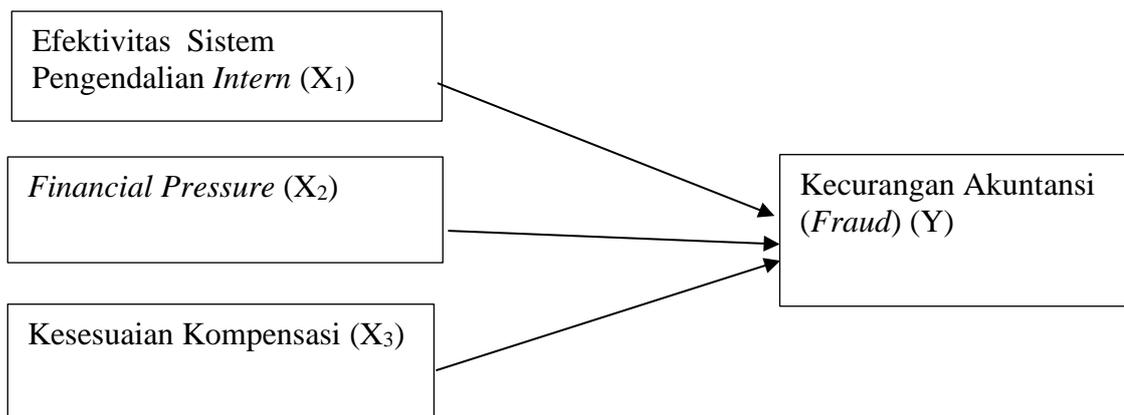
H3 : Kesesuaian Kompensasi Berpengaruh Negatif Terhadap Kecurangan Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kausal yang bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat (Sugiyono,2018).Penelitian ini menguji apakah efektivitas sistem pengendalian intern, *financial pressure* dan kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*). Desain penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini

Gambar 3.1 Desain Penelitian

“Pengaruh Efektivitas Sistem Pengendalian *Intern*, *Financial Pressure*, dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal ”

**Variabel**

1. Variabel bebas yaitu
 - a. Efektivitas Sistem Pengendalian Intern (X1), adapun indikator dalam efektivitas sistem pengendalian intern menurut Afsari (2016) sebagai berikut : “Lingkungan pengendalian, Penilaian resiko, Kegiatan pengendalian, Informasi dan komunikasi, Pemantauan pengendalian intern”
 - b. *Financial Pressure* (X2), adapun indikator dalam *financial pressure* menurut Pramesti (2020) : *Personal pressure* (Tekanan Pribadi), *Employment Pressure* (Tekanan Kerja), *External Pressure* (Tekanan Eksternal).
 - c. Kesesuaian Kompensasi (X3) indikator dalam kesesuaian kompensasi menurut Pramesti (2020) : Kompensasi langsung dan Kompensasi tidak langsung

2. Variabel Terikat, yaitu kecurangan akuntansi (fraud) dengan indikator dari kecurangan akuntansi (fraud) yang dikembangkan oleh Pristiyanti (2012): Penyuapan, Uang tip ilegal, Pemerasan ekonomi.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena menggunakan semua elemen yang berada di wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan LPD yang berada di Kecamatan Abiansemal yang berjumlah 311 orang. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Kepala LPD, Sekretaris LPD, Bendahara LPD dan Badan Pengawas LPD yang berjumlah 198 responden. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner kepada seluruh responden yang kemudian dilakukan pengujian instrumen, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji signifikan F dan uji T test

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1

Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Efektivitas sistem pengendalian <i>intern</i>	198	10	25	18.67	4.413
<i>Financial pressure</i>	198	8	30	16.34	5.163
Kesesuaian kompensasi	198	22	55	40.36	9.524
Kecurangan akuntansi	198	5	23	11.25	4.229
Valid N (listwise)	198				

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel diatas, dapat diketahui nilai minimum, maximum, mean serta standar deviasi tiap variabel penelitian

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Kelompok	Nomor Item	Validitas		Reliabilitas Koefisien Alpha
		Korelasi (r)	Probabilitas (p)	
	X1.1	0,937	0,000	0,948
	X1.2	0,908	0,000	
	X1.3	0,934	0,000	

Efektivitas sistem pengendalian intern (X1)	X1.4	0,914	0,000	
	X1.5	0,859	0,000	
<i>Financial pressure</i> (X2)	X2.1	0,853	0,000	0,936
	X2.2	0,862	0,000	
	X2.3	0,886	0,000	
	X2.4	0,876	0,000	
	X2.5	0,862	0,000	
	X2.6	0,889	0,000	
Kesesuaian kompensasi (X3)	X3.1	0,891	0,000	0,974
	X3.2	0,858	0,000	
	X3.3	0,907	0,000	
	X3.4	0,908	0,000	
	X3.5	0,895	0,000	
	X3.6	0,917	0,000	
	X3.7	0,907	0,000	
	X3.8	0,869	0,000	
	X3.9	0,884	0,000	
	X3.10	0,867	0,000	
	X3.11	0,889	0,000	
Kejuruan akuntansi (Y)	Y.1	0,911	0,000	0,950
	Y.2	0,904	0,000	
	Y.3	0,888	0,000	
	Y.4	0,929	0,000	
	Y.5	0,936	0,000	

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan uji validitas dapat dilihat bahwa seluruh koefisien korelasi pada penelitian lebih besar dari 0,30, sehingga semua instrumen *valid*. Berdasarkan hasil uji realibilitas dapat dilihat nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga semua instrumen reliabel.

Tabel 4.3
Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Uji Multikolinieritas		Uji Heteroskedastisitas
	Asymp. Sig. (2-tailed)	Tolerance	VI F	Sig
Kompetensi	0,200	0,569	1,757	0,548
<i>Financial pressure</i>		0,856	1,168	0,114
Kesesuaian kompensasi		0,605	1,654	0,336

Dari uji normalitas diperoleh “nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal. Sementara dari uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai tolerance > 0,10 dan memiliki nilai VIF < 10. Hal ini berarti bahwa pada model regresi yang dibuat tidak terdapat gejala multikolinieritas. Dan dari uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berarti didalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas”.

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandize d	Standardize d	t hitung	Signifika nsi t	Ketera ngan
	B	Beta			
Konstanta	20,462				
Efektivitas sistem pengendalian <i>intern</i>	- 0,297	- 0,310	- 4,697	0,000	Signifi kan
<i>Financial pressure</i>	0,179	0,219	4,061	0,000	Signifi kan
Kesesuaian kompensasi	- 0,163	- 0,368	- 5,757	0,000	Signifi kan
R Square	0,519				
Adjusted R Square	0,512				
F Statistik	69,819				
Signifikansi F	0,000				

Sumber: Data diolah,2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresinya menjadi:

$$Y = 20,462 - 0,297X_1 + 0,179X_2 - 0,163X_3 + e$$

Interprestasi dari koefisien regresi:

- 1) “Diperoleh nilai α sebesar 20,462 secara statistik menunjukkan bahwa apabila variabel efektivitas sistem pengendalian *intern*, *financial pressure* dan kesesuaian kompensasi tidak mengalami perubahan maka kecurangan akuntansi akan sebesar konstan 20,462.
- 2) Nilai koefisien regresi β_1 efektivitas sistem pengendalian *intern* sebesar - 0,297, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan efektivitas sistem pengendalian *intern* maka akan menurunkan kecurangan akuntansi.

- 3) Nilai koefisien regresi β_2 *financial pressure* sebesar 0,179, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan *financial pressure* maka akan meningkatkan kecurangan akuntansi.
- 4) Nilai koefisien regresi β_3 kesesuaian kompensasi sebesar - 0,163, ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan kesesuaian kompensasi maka akan menurunkan kecurangan akuntansi”.

4.6 Uji Kelayakan Model

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,512. Hal ini menunjukkan bahwa 51,2% varians dalam variabel kecurangan akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel efektivitas sistem pengendalian internal, tekanan keuangan, dan kompensasi yang sesuai. Sedangkan sisanya $(100\% - 51,2\%) = 48,8\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Uji Signifikan Simultan (Uji F-Test)

Berdasarkan (Uji F) pada Tabel 4.4 menunjukkan “nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05”. Sehingga efektivitas sistem pengendalian *intern*, *financial pressure* dan kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Dengan demikian model penelitian dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Signifikan Parsial (Uji t-Test)

Berdasarkan pada Tabel 4.4 diperoleh hasil uji t yaitu variabel efektivitas sistem pengendalian *intern*, memiliki koefisien regresi sebesar - 0,297 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel efektivitas sistem pengendalian *intern*

berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Variabel *financial pressure*, memiliki “koefisien regresi sebesar 0,179 dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ ”. Hal ini berarti “variabel *financial pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akuntansi”. Selanjutnya untuk variabel kesesuaian kompensasi, memiliki “koefisien regresi sebesar - 0,163 dan nilai signifikansi $0,000 < 0.05$ ”. Hal ini berarti “variabel kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi”.

1 Pengaruh efektivitas sistem pengendalian intern terhadap kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Abiansemal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas sistem pengendalian intern berdampak negatif signifikan pada kecurangan akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi efektivitas sistem pengendalian *intern* maka akan menurunkan kecurangan akuntansi, sejalan dengan dengan *fraud triangle*, *Opportunity* terjadinya kecurangan adalah peluang itu sendiri. Biasanya disebabkan oleh kontrol internal yang tidak memadai, kurangnya pengawasan, dan penyalahgunaan wewenang dalam bisnis. Di antara tiga aspek segitiga penipuan, peluang adalah yang paling mungkin dikurangi dengan menerapkan proses, prosedur, kontrol, dan inisiatif deteksi dini. Pentingnya pengendalian internal adalah fokus penelitian terkait peluang. Sistem pengendalian internal merupakan faktor yang berpotensi mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan. Jason Scott (2014:226) menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal yaitu suatu proses yang memberikan kepastian yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah terpenuhi. Pengendalian internal yang efektif di lembaga pemerintah sangat penting, karena mengurangi kemungkinan penipuan akuntansi oleh personel. Pada LPD Se-

Kecamatan Abiansema Pengendalian Intern yang dilakukan sudah efektif sehingga peluang atau kesempatan pegawai dalam melakukan tindakan kecurangan semakin rendah.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan sebelumnya bahwa kemanjuran sistem pengendalian internal memiliki dampak negatif yang cukup besar terhadap penipuan akuntansi.

2. Pengaruh *financial pressure* terhadap kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Abiansema

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akuntansi. Hal ini berarti semakin tinggi *financial pressure* maka akan meningkatkan kecurangan akuntansi kecurangan akuntansi, Bagian yang paling mungkin dari segitiga penipuan untuk dimitigasi dengan penerapan proses, prosedur, kontrol, dan inisiatif deteksi dini adalah peluang. Penekanan penelitian terkait peluang adalah pengendalian internal. Sistem pengendalian internal dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi kemungkinan terjadinya kecurangan. Lemahnya pengendalian internal akan memberikan peluang bagi karyawan dalam melakukan kecurangan. *fraud triangle*, yang meliputi “tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*)”. Ketika seseorang berada di bawah tekanan, mereka lebih mungkin untuk melakukan penipuan. Faktor keuangan menempatkan karyawan/manajemen di bawah tekanan situasional (Tuannakotta, 2010:133) menyatakan bahwa munculnya masalah ekonomi yang tidak bisa diceritakan bisa membuat seseorang mengalami tekanan keuangan (*Financial Pressure*). Keperluan akan harta dan juga cara hidup yang mewah akan jadi penyebab *Financial Pressure*. *Financial Pressure* yang

dihadapi oleh seorang individu bisa dijadikan sebagai motivasi bagi seseorang melakukan kecurangan.

Pada LPD Se-Kecamatan Abiansemal tekanan financial ini menjadi faktor yang mempengaruhi kecurangan. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suprpta (2021) dan Padnyawati (2021) menyatakan bahwa *financial pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap kecurangan akuntansi

3. Pengaruh kesesuaian kompensasi terhadap kecurangan akuntansi pada pada LPD se-Kecamatan Abiansemal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berdampak negatif signifikan pada kecurangan akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kesesuaian reward, semakin sedikit kecurangan akuntansi yang akan terjadi, sejalan dengan *fraud triangle*, yang meliputi “tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*)”. Penipuan dilakukan sebagai akibat dari tekanan yang memicu penipuan. Tekanan situasional adalah suatu kondisi yang diakibatkan oleh faktor finansial dan/atau non finansial yang dialami oleh karyawan atau manajemen. Komitmen keuangan yang melebihi batas kemampuan yang harus dibayar oleh karyawan atau manajemen, serta putusnya hubungan kerja antara perusahaan dengan karyawannya mengenai penggunaan aset perusahaan, kompensasi yang tidak sesuai dengan harapan, dan tingkat pekerjaan semuanya dapat berkontribusi pada terjadinya tekanan situasional tersebut. peluang karir dan kemajuan bagi personel perusahaan masa depan. Di LPD Se-Kecamatan Abiansemal kesesuaian kompensasi dirasa sudah cukup oleh pegawai sehingga kecurangan yang terjadi semakin rendah. Hasil penelitian ini juga

mendukung penelitian Lengkong, et al (2021) menyatakan bahwa kesesuaian kompensasi berdampak negatif signifikan pada kecurangan akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu : “1) Efektivitas sistem pengendalian intern berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi (*fraud*) pada LPD se-Kecamatan Abiansemal. 2) *Financial pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Abiansemal. 3) Kesesuaian kompensasi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan akuntansi pada LPD se-Kecamatan Abiansemal”.

Terdapat beberapa saran yang untuk LPD se-Kecamatan Abiansemal diharapkan mengefektifkan penerapan pengendalian internal, memberikan kompensasi yang sesuai dengan kontribusi karyawan dan memberikan teguran atau sanksi kepada karyawan yang terbukti melakukan kecurangan. Saran untuk peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini yang dapat memperngaruhi kecurangan akuntansi. Untuk memperluas cakupan penelitian di luar LPD di Kabupaten Abiansemal, penting untuk menambah jumlah sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S. R. C., & Rahmawati, T. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Efektivitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi, Vol 7, No 1*.
- Anggrimawati, Mirah. (2021). Pengaruh Tekanan, Keefektifan sistem Pengendalian Internal, Dan Budaya Etis Manajemen Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Pada Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Denpasar Barat). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, N. K. A. T., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2018). Pengaruh Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Lembaga Perkreditan

Desa di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, Vol 8, No 2.*

- Budiantari, N. N. A., Yuniarta, G. A., Ak, S. E., & Wahyuni, M. A. (2018). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, *Profesionalisme* Badan Pengawas, dan Moralitas Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*fraud*) Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se-Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, Vol 8, No 2*
- Dewi, Trisna. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Gaya Kepemimpinan Dalam Pencegahan *Fraud* Pengadaan Barang Pada Rumah Sakit Sanjiwani Gianyar. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.
- Fera. 2018. Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kesesuaian Kompensasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada Karyawan Divisi Keuangan Dan Garment PT Dan Liris Kabupaten Sukoharjo). Surakarta. Skripsi:Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P.. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jawapos.com (2021). *Korupsi Setengah Miliar, Eks Sekretaris LPD Kekeran Dibui 3 Tahun*. Retrieved from: <https://radarbali.jawapos.com/hukumkriminal/05/02/2021/korupsi-setengah-miliar-ekssekretaris-lpd-kekeran-dibui-3-tahun>. (Diakses tanggal 01 Desember 2021)
- Kusumayanti, N. M., Nuratama, I. P., & Ayu, P. C. (2020). Pengaruh Tekanan Finansial, Asimetri Informasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Bpr Di Kota Denpasar. *Hita Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No 1, pp 349-378.*
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi. Edisi Empat*. Jakarta: Salemba Empat
- Norbarani, L., & Rahardjo, S. N. (2012). *Pendeteksian kecurangan laporan Keuangan dengan analisis fraud Triangle yang diadopsi dalam sas no. 99* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Patabang, L., Fitriana, R., & Nurhaliza, F. (2021). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi Dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Opd Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Eksis, Vol 17, No 1.*

- Pramesti, Candra. (2020). Pengaruh Integritas, Tekanan *Finansial* Dan *Personal Culture* Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jembrana. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia.
- Pramesti, N. P. C. C., & Putra, C. G. B. (2020). Pengaruh Integritas, Tekanan *Finansial* Dan *Personal Culture* Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah Opd Kabupaten Jembrana. *Hita Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No 2, pp 358-388*.
- Pujayani, P. E. I., & Dewi, P. E. D. M. (2021). Pengaruh Moralitas Individu, Asimetri Informasi, Efektivitas Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada LPD di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha, Vol 12, No 1, pp 865-876*.
- Purukan, R. M., Kojo, C., & Lengkong, V. P. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, *Reward And Punishment* Dan Religiusitas Terhadap *Fraud* Pada Pt. Pln Persero Rayon Airmadidi Minahasa Utara. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, Vol 8, No 1*.
- Radhiah, T., Satriawan, S., Adri, R., & Hariyani, E. (2016). *Pengaruh Efektifitas Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, dan Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Pos Indonesia Kcu Kota Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Rahimah, L. N., Murni, Y., & Lysandra, S. (2018). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan Desa, Lingkungan Pengendalian Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* Yang Terjadi Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Desa Sukamantri, Desa Sukamanah, Desa Sukaresmi dan Desa Gunungjaya Kecamatan Cisaat Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen), 6(12), 139-154*.
- Rasha, K., dan Andrew, H. 2012. "The New Fraud Triangle": *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, vol.3(3).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan Kelima. Yogyakarta: Prenada Media

- Suprpta, E. L., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Pengendalian *Intern Kas, Financial Pressure*, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Pada Lpd Di Kecamatan Tampaksiring Gianyar. *Hita Akuntansi dan Keuangan, Vol 2, No 1, pp144-166*.
- Theodorus M. Tuanakotta, 2010. *Akuntansik Forensi dan Audit Investigatis*, Edisi II. Penerbit Salemba Empat: Jakarta
- Utari, I. N. M. A. D., Sujana, E., & Yuniarta, A. (2020). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan *Whistleblowing* Terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi, Vol 10, No 2, pp 33-44*.
- Wilopo. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi 9.